

Pencegahan Penyakit Salmonellosis melalui Video Animasi Lagu Edukasi pada Anak SD SMP dan SMA di Kota Surabaya

Bima Satria Moekti¹ Nabila Azaria Hutomo² Mega Utami Eka Mukti³ Lailia Dwi Kusuma Wardhani⁴

^{1,2,3} Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

⁴ Departemen Anatomi, Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Jl. Dukuh Kupang XXV No.54, Dukuh Kupang, Kec. Dukuhpakis, Kota SBY, Jawa Timur, Indonesia

Korespondensi : nabillaazariah@gmail.com

Received: 30 November 2020; Accepted: 10 December 2020

ABSTRAK

Salmonellosis adalah penyakit infeksi bakteri golongan Salmonella sp. Salmonellosis adalah penyakit yang menular lewat konsumsi produk hewani atau biasa disebut food-borne disease. Infeksi salmonellosis di Indonesia tiap tahun berkisar 600.000-1,3 juta kasus dengan kematian sebanyak 20.000 jiwa. Perkembangan teknologi begitu pesat. Proses edukasi menggunakan berbagai media, salah satunya media audio visual yaitu video animasi. Penyampaian edukasi dengan media video lebih efektif dan efisien dibanding tanpa menggunakan media. Penulis pada penelitian ini melakukan kegiatan pemberian edukasi pencegahan penyakit Salmonellosis secara online melalui video animasi lagu kepada anak-anak dan dilanjutkan dengan pengisian kuisioner. Sebanyak 50 anak dari berbagai campuran tingkat pendidikan sekolah SD, SMP dan SMA di kota Surabaya Provinsi Jawa Timur menjadi peserta. Kegiatan ini mendapat respon yang baik diharapkan setelah menonton video, peserta dapat melakukan kegiatan anjuran kesehatan penyakit Salmonellosis sehingga dapat mengurangi dan mencegah penularan penyakit Toxoplasmosis.

Kata kunci: *video animasi lagu, edukasi, anak, salmonellosis*

PENDAHULUAN

Konsumsi pangan sumber protein hewani di Indonesia meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk dan pengetahuan masyarakat akan pentingnya nilai gizi bagi tubuh (Ramadhani dkk, 2017), dan tingkat pendapatan (Muzayyanah dkk, 2017). Produk ternak dan ikan merupakan sumber protein untuk konsumsi pangan manusia. Produk pangan hewani yang aman dikonsumsi tidak boleh mengandung bakteri patogen, karena bila manusia mengkonsumsi pangan asal hewan yang terkontaminasi bakteri patogen tersebut dapat menimbulkan penyakit berbahaya yang disebut *food-borne disease* (Syarifah

dkk, 2015). Salah satu bakteri patogen yang dapat menyebabkan *food-borne disease* adalah *Salmonella sp.*

Salmonella sp. merupakan bakteri berbentuk batang, tidak berspora, bersifat negatif gram, yang dapat menyebabkan penyakit Salmonellosis (Widianingsih dkk, 2017). Salah satu bakteri *Salmonella sp* yang bersifat zoonosis ialah *Salmonella enteritidis* (Pradipta, 2020). Bakteri ini dapat ditemukan pada berbagai jenis hewan berdarah panas dan manusia (Aprilian, 2018). Hewan terutama ayam dan produknya (daging dan telur) adalah sumber utama infeksi patogen ini pada manusia (Jaelani, 2013). Penularan Salmonellosis dapat secara horizontal dan vertikal. Penularan horizontal Salmonellosis melalui termakannya telur dan daging yang masih mentah atau setengah matang, serta susu tidak diolah dengan baik yang terkontaminasi bakteri *Salmonella sp* (Indriyani dkk, 2019). Penularan secara vertikal dapat melalui transmisi bakteri dari saluran pencernaan ternak unggas ke saluran reproduksi ke telur (Seockmo dkk, 2016). Orang yang lebih beresiko terinfeksi antara lain ibu hamil, bayi dan balita, orang lanjut usia, dan orang yang sedang sakit. Gejala penyakit Salmonellosis ialah diare, demam enterik (tifoid dan paratifoid), sakit kepala, serta adanya darah pada tinja. Gejala ini dapat berlangsung 4 - 7 hari, apabila tidak segera ditangani dapat menyebabkan kematian (Aprilian, 2018). Pencegahan Salmonellosis yaitu dengan penggunaan vaksin tifoid, dan memasak makanan yang benar (Annisa dkk, 2020).

Infeksi demam tifoid oleh *salmonella sp* mengakibatkan 21 juta kasus dengan 128.000 sampai 161.000 kematian setiap tahun di dunia, kasus terbanyak terdapat di Asia Selatan dan Asia Tenggara (WHO, 2018). Kasus Salmonellosis pada anak usia dibawah 5 tahun mencapai 93,8 juta di seluruh Dunia dan 155 ribu diantaranya menyebabkan kematian (Muvhali dkk, 2017). Di Indonesia menurut data surveilans terdapat 600.000 – 1,3 juta kasus demam tifoid tiap tahunnya yang menyebabkan kematian sebanyak 20.000 jiwa (Karsa dkk, 2020). Edukasi berperan penting dalam upaya pencegahan penularan penyakit Salmonellosis. Menurut Saputra dkk (2017) terhadap tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai pencegahan Salmonellosis, didapatkan hasil bahwa masih terdapat mahasiswa yang pengetahuannya kurang, sehingga diperlukan edukasi mengenai Salmonellosis, sehingga diperlukan edukasi mengenai pencegahan Salmonellosis.

Saat ini perkembangan dunia digital memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap masyarakat. Rata-rata masyarakat yang memiliki literasi teknologi yang baik cenderung bosan bila menggunakan pembelajaran konvensional, sehingga perlu mengembangkan inovasi media edukasi guna menarik perhatian anak

sekolah (Suryani dkk, 2018). Dengan adanya media edukasi yang sesuai dengan kebutuhan anak dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam kegiatan edukasi sehingga materi yang disampaikan bisa optimal. Media edukasi yang diyakini dapat meningkatkan minat anak sekolah adalah media audio visual, salah satunya video animasi. Penyampaian edukasi dengan media audio visual video dinilai lebih baik dibandingkan edukasi dengan cara ceramah, karena lebih menarik (Imany dkk, 2019) serta mampu meningkatkan motivasi, minat dan pemahaman (Apriansyah, 2020).

Berdasarkan uraian di atas penulis melakukan kegiatan bertujuan untuk mencegah penyakit Salmonellosis melalui edukasi menggunakan media video animasi lagu pada siswa-siswi SD, SMP, dan SMA di Kota Surabaya. Agar mereka dapat melakukan tindakan pencegahan dari infeksi Salmonellosis.

METODE

Tempat, Waktu dan Peserta

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 24 – 29 November 2020 dengan peserta yakni siswa-siswi SD, SMP, dan SMA di Kota Surabaya.

Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan pada kegiatan ini adalah video lagu animasi edukasi Salmonellosis, kuisisioner.

Bentuk Kegiatan

Kegiatan ini diawali dengan peneliti membuat video animasi lagu edukasi. Pelaksanaan kegiatan dengan cara yaitu online. Kegiatan online dengan membagikan alamat laman *youtube* video lagu animasi edukasi Salmonellosis melalui aplikasi whatsapp peserta. Akhir dari kegiatan ini dilakukan dengan pengisian kuisisioner oleh seluruh peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pencegahan penularan penyakit salmonellosis melalui video animasi lagu edukasi di Kota Surabaya diikuti oleh 50 peserta. Rincian peserta disampaikan pada Tabel 1.

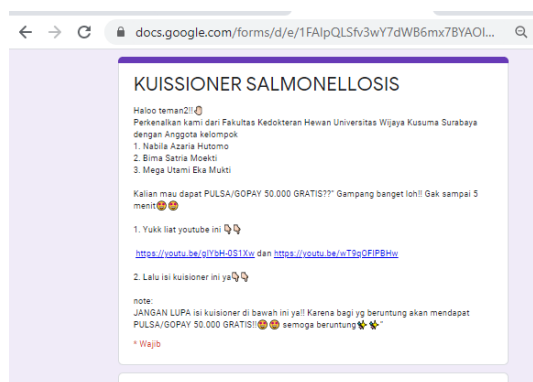
Tabel 1. Data Peserta Kegiatan Edukasi Salmonellosis di Kota Surabaya

Jenjang Pendidikan	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Peserta
SD	24–29 November 2020	23 orang
SMP	24–29 November 2020	15 orang
SMA	24–29 November 2020	12 orang

Hasil dari kegiatan ini mendapat respon yang baik dari peserta maupun orang tua atau wali peserta, hal ini diperkuat dengan hasil kuisioner. Hasil pengisian kuisioner terhadap 92 peserta kemudian dianalisis secara deskriptif. Didapatkan hasil sebesar 83% mengatakan bahwa video lagu animasi edukasi Salmonellosis ini menarik, sebanyak 85% peserta menyatakan video lagu animasi edukasi Salmonellosis ini informatif. Sementara itu sebanyak 95% peserta bersedia melakukan kegiatan kesehatan yang tertera pada video dan sebanyak 92% peserta juga bersedia memberikan informasi kesehatan Salmonellosis kepada orang lain.

Kegiatan pencegahan penularan penyakit Salmonellosis melalui video animasi lagu edukasi di Kota Surabaya berfokus pada anak – anak sekolah dari SD, SMP, dan SMA dikarenakan pada jenjang pendidikan tersebut anak – anak kurang suka menjaga kebersihan diri dan makan makanan yang kurang baik.

Kegiatan ini dilaksanakan secara *online*. Sebelum dilakukan kegiatan penyampaian video lagu animasi edukasi Salmonellosis, diawali dengan penyampaian informasi terkait Salmonellosis secara umum mulai dari hewan sebagai inang definitif dan cara penyebarannya. Kemudian dengan membagikan alamat laman *youtube* video lagu animasi edukasi Salmonellosis melalui aplikasi *whatsapp* orang tua atau wali peserta dan mengirimkan link *google form* untuk melakukan pengisian kuisioner. Dalam kegiatan tersebut, peserta didampingi orang tua atau wali. Saat diperdengarkan video animasi lagu edukasi Salmonellosis, peserta senang karena mendapati lagu baru yang jarang mereka dengar. Beberapa dari peserta bahkan juga mengulangi lagu tersebut dan banyak yang sudah hafal liriknya.



The screenshot shows a Google Form titled "KUISSIONER SALMONELLOSIS". The form is in Indonesian and includes a greeting, the purpose of the survey, a list of participants, and instructions for filling out the form. It also includes a note about a prize (PULSA/GOPAY 50.000 GRATIS) for those who complete the survey.

KUISSIONER SALMONELLOSIS

Halloo teman2! 👋
Perkenalan kami dari Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dengan Anggota kelompok
1. Nabila Azalia Hutomo
2. Bima Satria Moekti
3. Mega Utami Elia Mukti

Kalian mau dapat PULSA/GOPAY 50.000 GRATIS?? Gampang banget loh!! Gak sampai 5 menit 🥰

1. Yukk liat youtube ini 📺
<https://youtu.be/vT9H-G91xw> dan <https://youtu.be/wT9qGFIP8Hw>

2. Lalu isi kuisioner ini ya 📝

note:
JANGAN LUPA isi kuisioner di bawah ini ya!! Karena bagi yg beruntung akan mendapat PULSA/GOPAY 50.000 GRATIS!! 🥰 semoga beruntung 🍀

* Wajib

(A)



(B)

Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan.

Keterangan : (A) Link *Google form* untuk pengisian Kuissioner

(B) Video lagu animasi edukasi Salmonellosis lewat kanal youtube (*online*)

Akhir dari kegiatan ini dilakukan dengan pengisian kuisioner oleh seluruh peserta dengan didampingi orang tua atau wali atau peserta yang belum bisa membaca dibantu mengisi oleh orang tua atau wali. Hasil kuisioner didapatkan bahwa video animasi lagu edukasi Salmonellosis ini menarik dan informatif, sehingga anak – anak menyukai video tersebut. Selain itu, anak – anak juga mau melakukan anjuran kesehatan yang telah disampaikan di video tersebut dan juga akan memberikan informasi kepada teman – teman yang lain. Respon baik juga didapat dari orang tua maupun wali. Mereka menyukai video animasi lagu edukasi Salmonellosis ini karena menambah dan mempermudah dalam mengedukasi anak – anak terutama di bidang kesehatan, dimana saat ini jarang terdapat video edukasi yang menarik kepada anak – anak terkait kesehatan. Orang tua atau wali anak – anak (peserta) juga memberi saran untuk penambahan video animasi lagu edukasi kesehatan bagi anak – anak di bidang kesehatan yang lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pencegahan penularan penyakit Salmonellosis melalui video animasi lagu edukasi pada anak sekolah jenjang pendidikan SD, SMP dan SMA di Kota Surabaya telah melibatkan 50 peserta. Kegiatan ini dinilai menarik dan edukatif oleh peserta dan orang tua atau wali peserta. Diharapkan setelah anak-anak menonton video, anak-anak dapat melakukan kegiatan anjuran kesehatan pencegahan penyakit Salmonellosis sehingga dapat mengurangi dan mencegah penularan penyakit Salmonellosis. Orang tua atau wali peserta berharap kegiatan edukasi melalui video animasi lagu akan diperbanyak agar anak –anak lebih banyak menerima lagu edukasi sesuai usia anak terutama tentang kesehatan

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, U. A., Sudarwanto, M. B., Soviana, S., & Pisestyani, H. 2020. Keberadaan Salmonella Sp. Pada Susu Olahan Asal Kedai Susu Di Sekitar Permukiman Mahasiswa Institut Pertanian Bogor. *JURNAL KAJIAN VETERINER*, 8(1), 34-42.
- Apriansyah, M. R. 2020. Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Animasi Mata Kuliah Ilmu Bahan Bangunan Di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pensil: Pendidikan Teknik Sipil*, 9(1), 9-18.
- Aprillian, R. 2018. Dampak salmonellosis terhadap Kesehatan, social, dan ekonomi. Diperoleh 27 November 2020 dari <http://kesmavet.ditjenpkh.pertanian.go.id/index.php/berita/tulisan->

[ilmiah populer/234-dampak-salmonellosis-terhadap-kesehatan-sosial-dan-ekonomi.](#)

- Imany, S., Artanti, G. D., & Kandriasari, A. 2019. Pengembangan Media Video Pembelajaran Pembuatan Chiffon Cake Pada Mata Kuliah Kue Kontinental. *Media Pendidikan, Gizi, dan Kuliner*, 8(2).
- Indriyani, D. P., Tyasningsih, W., & Praja, R. N. 2019. Isolasi dan Identifikasi Salmonella pada Daging Sapi di Rumah Potong Hewan Banyuwangi. *Jurnal Medik Veteriner*, 2(2), 83-88.
- Jaelani, A. 2013. Peran Salmonella enteritidis dalam keamanan pangan. *Medic Veteriner*, Jakarta.
- Karsa, N. S., & Latief, S. 2020. Perbandingan efektivitas ekstrak dengan minyak biji jintan hitam (habbatussauda) terhadap pertumbuhan salmonella typhi. *Jurnal Alami*, 4(2).
- Muvhali, Munyadziwa., Anthony, Marius, Smith., Andronica, Moipone Rakgantso., dan Karen, Helena, Keddy. 2017. Investigation of Salmonella Enteritidis outbreaks in South Africa using multi-locus variable-number tandem-repeats analysis, 2013-2015. *BMC Infectious Diseases*. Vol 17: 1-9
- Muzayyanah, M. A. U., Nurtini, S., Widiati, R., Syahlani, S. P., & Kusumastuti, T. A. 2017. Analisis keputusan rumah tangga dalam mengkonsumsi pakan sumber protein hewani asal ternak dan non ternak: Studi Kasus di Propinsi DI Yogyakarta. *Buletin Peternakan*, 41(2), 203-211.
- Pradipta, M. S. I. 2020. Infection of Salmonella sp. in Gastrointestinal Tract of Magelang Duck Reared Intensively and Semi-intensively. *Bulletin of Applied Animal Research*, 2(1), 17-20.
- Ramadhani, D., Fakhrurrazi, F., & Abrar, M. 2017. ISOLASI DAN IDENTIFIKASI BAKTERI Salmonella Enteritidis PADA DAGING SAPI YANG DIJUAL DI PASAR TRADISIONAL KOTA BANDA ACEH (Isolation And Identification Of Salmonella Enteritidis Beef Sold In Several Traditional Markets In Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Veteriner*, 1(4), 625-630.
- Saputra, R. K., & Majid, R. 2017. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Kebiasaan Makan Dengan Gejala Demam Thypoid Pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 2(6).
- Seockmo, K., Eduardo X, Thomas K, and M.R. Ladisch. 2016. Salmonella in shell eggs: mechanism, prevention, and detection. *Journal of Nutrition and Food Sciences*. 6: 1-7
- Suryani, N., Setiawan, A., & Putra, A. 2018. Media pembelajaran inovatif dan pengembangannya. *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*, 47-108.

- Syarifah, I., & Novarieta, E. 2015. Deteksi salmonella sp pada daging sapi dan ayam. In *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner* (pp. 675-680).
- WHO. 2018. Weekly Epidemiological Record. Geneva: WHO
- Widianingsih, M., & Dewi, E. N. 2017. Identifikasi Salmonella spp. Pada Feses Sapi Perah Di Dusun Judeg Desa Babadan, Kediri. *Indonesian Journal of Applied Sciences*, 7(3).